

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul dampak *catcalling* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswi jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, *catcalling* yang dialami oleh mahasiswi terbagi ke dalam dua bentuk, yaitu verbal dan nonverbal. *Catcalling* verbal meliputi komentar bernuansa seksual, ajakan kenalan tanpa persetujuan, hingga permintaan kontak pribadi yang memaksa. Sementara bentuk nonverbal mencakup lirikan tajam, ekspresi wajah menggoda, gestur intimidatif, hingga tindakan fisik seperti menyentuh tanpa izin atau memperlihatkan alat kelamin secara sengaja. Kejadian ini terjadi di berbagai ruang publik seperti jalan raya, pantai, lapangan, mall, dan lingkungan kampus, baik siang maupun malam hari. Hal ini menunjukkan bahwa ruang publik belum sepenuhnya aman bagi perempuan.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan, terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi kesejahteraan psikologis korban *catcalling*, yaitu: pengalaman hidup dan cara memaknainya, tingkat pendidikan, serta budaya lingkungan sosial. Pertama, pengalaman *catcalling* dan interpretasi pribadi memengaruhi respons psikologis korban. Trauma, rasa takut, dan kewaspadaan yang meningkat muncul sebagai dampak dari pengalaman tersebut. Hal ini berdampak pada aspek *environmental mastery* dan *autonomy* dalam teori kesejahteraan psikologis Ryff. Kedua, pendidikan berperan besar dalam membentuk kesadaran

korban akan *catcalling* sebagai bentuk pelecehan. Pendidikan tinggi membantu korban memahami pengalaman tersebut secara kritis. Ketiga, budaya lingkungan sosial sangat memengaruhi kondisi psikologis korban. Lingkungan yang permisif terhadap *catcalling*, atau bahkan menyalahkan korban, memperburuk rasa tidak aman dan menghambat pemulihan psikologis. Sebaliknya, lingkungan yang suportif dan sadar akan isu pelecehan membantu korban merasa divalidasi dan didukung.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *catcalling* berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswi jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Dampak yang dirasakan meliputi perasaan takut, malu, tidak nyaman, hingga munculnya keinginan untuk menghindari tempat-tempat tertentu. Hal ini memengaruhi beberapa aspek kesejahteraan psikologis seperti penerimaan diri, Hubungan Positif dengan orang otonomi, dan penguasaan lingkungan, tujuan dalam hidup dan perkembangan pribadi. Meskipun begitu ada beberapa mahasiswi yang tetap semangat hidup, meski perlu dukungan lingkungan yang positif untuk membantu pemulihannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa pandangan yang sekiranya dapat dijadikan saran. Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap pihak manapun, yaitu sebagai berikut

1. Bagi Mahasiswi

Bagi mahasiswi yang pernah menjadi korban *catcalling* atau siapapun yang pernah menjadi korban *catcalling* diharapkan tidak ragu untuk mencari bantuan jika mengalami *catcalling*.

2. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bahwa *catcalling* adalah bentuk pelecehan, karena sejatinya *catcalling* adalah hubungan satu arah dengan dampak buruk sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam penelitian ini. Perlu adanya perubahan budaya untuk lebih menghormati perempuan di ruang publik, serta tidak menormalisasikan perilaku yang merendahkan martabat orang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjutan dengan cakupan informan yang lebih luas. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih banyak.